

Membangun memori kolektif di museum Pos Indonesia Bandung = Constructing collective memory in museum Pos Indonesia Bandung / Zamzam Zamakhsyary Ar Razby

Zamzam Zamakhsyary Ar Razby, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415602&lokasi=lokal>

Abstrak

[ABSTRAK

Museum saat ini bukan hanya tempat untuk menyimpan benda-benda yang dianggap mempunyai sejarah dan disajikan begitu saja tanpa ada informasi yang terkait dengan koleksinya akan tetapi bagaimana museum dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan kepada pengunjungnya, disamping itu bagaimana museum sebagai tempat penyimpanan benda-benda yang antik serta memiliki sejarah dapat menyajikan koleksinya yang dapat menggugah serta menumbuhkan memori masyarakat yang dilayaninya. Tesis ini membahas tentang bagaimana membangun memori kolektif di Museum Pos Indonesia Bandung yang sesuai dengan New Museologi. Saat ini penyajian yang dilakukan di Museum Pos Indonesia masih menganut pada konsep tradisional artinya museum masih mengedepankan koleksi tanpa menguraikan informasi serta menggunakan media pendukung lainnya, sehingga dengan menggunakan pendekatan new museum dapat memberikan informasi dan dapat menumbuhkan dalam proses mengingat atau membangun memori kepada pengunjung terkait dengan penyajian koleksi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Museum Pos Indonesia dapat menerapkan pada pameran tetapnya dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dan partisipatori, dimana Museum Pos Indonesia sebagai fasilitator dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pengunjung. Dalam pameran tersebut nantinya akan mempunyai tema serta alur cerita. Pada pameran tersebut nantinya selain akan memberikan pengalaman dan pengetahuan akan dapat juga menumbuhkan atau membangun memori kolektif tentang peristiwa yang pernah terjadi di Indonesia.

<hr>

ABSTRACT

Now a days museum is not only the place to keep objects, which have historical background, and exhibit the objects without any information related to the objects. Museum has to give experiences and knowledge to the visitors and exhibit the objects in different ways to inspire and construct a collective memory to the community its served. This research focuses on constructing memory collective in accordance with new museology concept in Museum Pos Indonesia (Indonesian Post Museum) at Bandung. Now, the exhibition at Museum Pos Indonesia still using the traditional concept where the museum is object oriented without giving information and using any supporting media. The using of new museology concept,

in the exhibition, expected giving information that can rise in process of recall or construct memories to the visitors. This research is using qualitative approach. Museum Pos Indonesia can apply a constructivist and participatory exhibition where the museum as the facilitator in giving knowledge and understanding to visitors. The exhibition will have some themes and storyline. It is not only giving experiences and knowledge, but also constructing memories about the Indonesian post.Museum, Now a days museum is not only the place to keep objects, which have historical background, and exhibit the objects without any information related to the objects. Museum has to give experiences and knowledge to the visitors and exhibit the objects in different ways to inspire and construct a collective memory to the community its served. This research focuses on constructing memory collective in accordance with new museology concept in Museum Pos Indonesia (Indonesian Post Museum) at Bandung. Now, the exhibition at Museum Pos Indonesia still using the traditional concept where the museum is object oriented without giving information andusing any supporting media. The using of new museology concept, in the exhibition, expected giving information that can rise in process of recall or construct memories to the visitors. This research is using qualitative approach. Museum Pos Indonesia can apply a constructivist and participatory exhibition where the museum as the facilitator in giving knowledge and understanding to visitors. The exhibition will have some themes and storyline. It is not only giving experiences and knowledge, but also constructing memories about the Indonesian post.Museum]